

8/1

15

**Republik Indonesia**  
**BIRO PUSAT STATISTIK**  
**SURVEY TAHUNAN**  
**PERUSAHAAN INDUSTRI**  
**1980**

**PERHATIAN**

1. Tujuan Survey Industri ini ialah untuk mengumpulkan data-data Statistik Industri yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk keperluan perencanaan pembangunan Industri pada khususnya dan ekonomi pada umumnya.
2. Survey Industri ini merupakan salah satu Proyek PELITA.
3. Survey ini tidak ada sangkut pautnya dengan persoalan pajak, dan semata-mata hanya untuk keperluan penyusunan STATISTIK.
4. Dalam Survey ini tidak dipungut biaya apapun juga dari pihak Perusahaan Perusahaan.
5. Kewajiban memberikan keterangan dan kerahasiaan data data yang dikumpulkan dalam Survey ini dijamin oleh Undang-Undang No. 7 tahun 1960 tentang Statistik.

## BLOK : I. PENGENALAN TEMPAT PERUSAHAAN

Isilah blok ini dengan keterangan yang lengkap dan jelas mengenai letak/tempat dimana perusahaan ini berada dan nama perusahaan.

- Perincian 1 : Tulislah nama propinsi.  
Perincian 2 : Tulislah nama kabupaten/kotamadya.  
Perincian 3 : Tulislah nama kecamatan.  
Perincian 6 : Tulislah nama lengkap dari perusahaan industri ini.

## BLOK : II. KETERANGAN UMUM TENTANG PERUSAHAAN

- Perincian 1 : Uraikan jenis kegiatan industri yang dilakukan oleh perusahaan industri ini dengan singkat tetapi jelas, misalnya : pabrik roti, pengolahan dan pengawetan daging, pembuatan makanan dari susu, penggilingan padi, pabrik semen, pabrik minuman, pembuatan tahu/tempe, pemintalan benang, pembuatan permadani, konpeksi, penggergajian kayu, dsb. Bila lebih dari satu jenis industri tuliskan mulai dari yang utama, kedua dan seterusnya. Penentuan utama berdasarkan nilai produksi.
- Perincian 2 : Catatlah hasil produksi yang utama, misalnya : roti, cornet beef, susu kental, beras, semen, limun, air soda, tahu/tempe, benang jahit, permadani, pakaian anak-anak, papan kayu jati, dsb.
- Perincian 3 : Berilah tanda V pada salah satu ☐ untuk jawaban yang sesuai dengan bentuk status penanaman modal perusahaan ini.
- Perincian 4 : Berilah tanda ✓ pada salah satu ☐ untuk jawaban yang tepat sesuai dengan bentuk badan hukum perusahaan ini.
- Perincian 5 : Tulislah besarnya persentase modal yang ada pada perusahaan ini.  
Contoh : - Kalau perusahaan ini merupakan milik swasta nasional, maka pada pertanyaan c) supaya ditulis 100%.  
- Kalau perusahaan ini milik pemerintah daerah, maka pada pertanyaan b) supaya ditulis 100%.  
- Kalau perusahaan ini merupakan joint venture antara modal swasta nasional dengan modal asing, maka tulislah berapa persen modal nasionalnya dan berapa persen modal asingnya.  
Misal : c). Swasta Nasional : 60%.  
d). Asing : 40%.
- Perincian 6 : Catatlah pada tahun berapa untuk pertama kalinya perusahaan ini mulai berproduksi atau menghasilkan barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan).

**1. PENGENALAN TEMPAT PERUSAHAAN INDUSTRI.**

No. Urut	U r a i a n	Diisi oleh BPS
1.	Propinsi : <b>JAWA TIMUR</b>	1 <input type="text"/> 2 <input type="text"/>
2.	Kabupaten/Kotamadya*) : <b>TUBAN</b>	3 <input type="text"/> 4 <input type="text"/>
3.	Kecamatan : <b>TUBAN</b>	5 <input type="text"/> 6 <input type="text"/>
4.	No. Urut perusahaan : <input type="text"/> x	7 <input type="text"/> 8 <input type="text"/> 9 <input type="text"/> 10 <input type="text"/>
5.	Survei industri tahun : <b>1980</b> x	11 <input type="text"/> 12 <input type="text"/>
6.	Nama lengkap perusahaan industri	
7.	Alamat lengkap perusahaan industri	
	A. Alamat pabrik/tempat usaha dan Nomor telepon	
	B. Alamat Kantor/Surat menyurat dan Nomor telepon	
	C. Alamat Kantor Pusat dan Nomor telepon	

\*) Coret salah satu.

**II. KETERANGAN UMUM TENTANG PERUSAHAAN INDUSTRI.**

No. Urut	U r a i a n	Diisi oleh BPS
1.	Apakah kegiatan perusahaan industri ini ? : <b>KUPAS KACANG TANAH</b>	
2.	Produksi utama : <b>KACANG GSE</b>	13 <input type="text"/> 14 <input type="text"/> 15 <input type="text"/> 16 <input type="text"/>
3.	Status penanaman modal : PMDI 1 <input type="checkbox"/> PMA 2 <input type="checkbox"/> Lainnya 3 <input checked="" type="checkbox"/>	18 <input type="text"/> 19 <input type="text"/> 20 <input type="text"/>
4.	Bentuk badan hukum perusahaan industri	
	PN/PD - 1 Koperasi - 5 PT - 2 Perseorangan - 6 CV - 3 Lainnya - 7 Firma - 4	21 <input type="text"/> 22 <input type="text"/>
5.	Persentase besarnya modal Pemerintah, Swasta Nasional dan Asing	
	A. Pemerintah Pusat : ..... %	22 <input type="text"/> 23 <input type="text"/> 24 <input type="text"/>
	B. Pemerintah Daerah : ..... %	25 <input type="text"/> 26 <input type="text"/> 27 <input type="text"/>
	C. Swasta Nasional : <b>100</b> %	28 <input type="text"/> 29 <input type="text"/> 30 <input type="text"/>
	D. Asing : ..... %	31 <input type="text"/> 32 <input type="text"/> 33 <input type="text"/>
	JUMLAH : 100 %	
6.	Tahun mulai berproduksi : Tahun <b>1973</b>	34 <input type="text"/> 35 <input type="text"/>

INI MERUPAKAN BUKAN SEMUA PERTENTANGAN BULAN  
DALAM TIAP-TIAP PERTENTANGAN BULAN  
SELAMA TAHUN 1980

**BLOK : III. BANYAKNYA PEKERJA/KARYAWAN DALAM TIAP-TIAP PERTENTANGAN BULAN  
SELAMA TAHUN 1980**

Blok ini terdiri dari 2 sub-blok yang dimaksudkan untuk pengisian keterangan mengenai :

- A. Pekerja bayaran mulai dari perincian 1 sampai dengan perincian 12.
- B. Pekerja yang tidak dibayar.

Untuk dapat mengisi blok ini dengan tepat harap diperhatikan ketentuan-ketentuan berikut ini :

ad. A. Pekerja bayaran terdiri dari dua golongan yaitu pekerja produksi dan pekerja lainnya.

1. Yang dimaksud dengan pekerja produksi adalah : *Pekerja-pekerja yang langsung bekerja didalam proses produksi atau yang berhubungan dengan itu, dari mulai bahan-bahan masuk ke pabrik sampai dengan hasil produksinya keluar dari pabrik.*

Misalnya : pengawas yang langsung mengawasi proses produksi, orang-orang yang mencatat secara routine jumlah bahan-bahan yang dipakai dan barang-barang yang dihasilkan selama proses produksi, montir, pengawas dan pekerja yang melayani, menjaga dan memelihara mesin-mesin pabrik, pekerja/penjaga gudang tempat penyimpanan bahan-bahan atau barang-barang hasil produksi perusahaan, pekerja pengepakan/pembungkusan.

2. Yang dimaksud dengan pekerja lainnya adalah : *Pekerja-pekerja selain daripada pekerja produksi dan bukan pekerja pemilik/pekerja tanpa bayaran.*

Misalnya : pimpinan perusahaan, staf direksi, pengawas/pemeriksa keuangan, pemegang buku, juru tik, juru tulis, pegawai administrasi, salesman, pesuruh kantor, penjaga malam, dsb. yang pekerjaannya tidak langsung didalam proses produksi.

ad. B. Pekerja yang tidak dibayar adalah : *Pekerja pemilik dan pekerja keluarga yang ikut aktif didalam perusahaan ini tetapi tidak mendapat bayaran. Bagi pekerja keluarga yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja yang biasa di perusahaan ini, tidak dihitung sebagai tenaga kerja.*

Kolom (3), (4) dan (5) : Banyaknya pekerja pada tiap-tiap pertengahan bulan atau pada hari yang dekat dengan pertengahan bulan tersebut, orang-orang yang sedang cuti, sakit, tetap dihitung didalam pekerja.

BLOK 1 III. BANYAKNYA PEKERJA/KARYAWAN DALAM TIAP PERTENGAHAN BULAN SELAMA TAHUN INI.

086T NAWI 44/13 SELAMA TAHUN 1967

A. Pekerja bayaran

No. Urut	Bulan	Banyaknya orang bekerja pada pertengahan bulan														
		Pekerja produksi	Pekerja lainnya	Jumlah												
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)												
1.	Januari	.	.	.												
2.	Pebruari	.	.	.												
3.	Maret	.	.	.												
4.	April	.	.	.												
5.	Mei	.	.	.												
6.	Juni	30	.	30												
7.	Juli	30	.	30												
8.	Agustus	30	.	30												
9.	September	.	.	.												
10.	Oktober	20	.	20												
11.	Nopember	20	.	20												
12.	Desember	26 ✓	.	26 ✓												
	Diisi oleh B.P.S.	36 <table><tr><td></td><td></td><td></td><td>26</td></tr></table> 40				26	41 <table><tr><td></td><td></td><td></td><td>0</td></tr></table> 45				0	46 <table><tr><td></td><td></td><td></td><td>26</td></tr></table> 51				26
			26													
			0													
			26													

B. Banyaknya pekerja pemilik & pekerja keluarga yang biasanya bekerja per-hari kerja selama tahun ini

52 

0	1
---	---

 53

54 

			27
--	--	--	----

 59  
Diisi oleh B.P.S.

**BLOK : IV. PENGELUARAN UNTUK PEKERJA/KARYAWAN SELAMA TAHUN 1980**

Pengeluaran-pengeluaran ini dipisahkan untuk pekerja produksi dan pekerja lainnya, baik dalam bentuk uang maupun barang. Semua pengeluaran dinyatakan dalam ribuan rupiah (Rp 000,-).

Perlu diperhatikan bahwa didalam hal pembayaran berbentuk barang; jika perusahaan memberikan barang tersebut kepada pekerjanya secara cuma-cuma, maka penilaiannya adalah dengan harga pasar yang berlaku untuk barang tersebut pada saat itu; tetapi jika perusahaan memberikan barang kepada pekerjanya dengan pembayaran (tebusan) harga murah oleh para pekerja tersebut, maka nilainya yang dicantumkan disini ialah selisih harga pasar dengan tebusan tadi.

Termasuk juga dalam pembayaran berbentuk barang adalah penyediaan perumahan dan kendaraan yang diberikan/diserahkan pemakaiannya kepada pekerja, penilaiannya dapat dilakukan dengan jalan taksiran nilai sewa atau penyusutan.

- Perincian 1a : Upah dan gaji bruto (sebelum dipotong pajak upah/pendapatan) dalam bentuk uang dan barang termasuk perumahan dan kendaraan seperti tersebut diatas (kalau ada).
- Perincian 1b : Upah lembur dalam bentuk uang dan barang.
- Perincian 1c : Hadiah-hadiah, bonus, gratifikasi, dsb.
- Perincian 1d : Lain-lainnya yang dibayarkan kepada para pekerja selain a, b dan c, misalnya : penggantian ongkos obat-obatan; pemberian karcis/ticket untuk hiburan, dsb.
- Perincian 2 : Yang diisikan dalam perincian ini adalah pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk dana pensiun, asuransi dan sebagainya. Biasanya perusahaan industri ini membayarkan secara teratur kepada yayasan/badan yang menangani masalah tersebut untuk kepentingan para pekerja (yang tidak diambil dari upah dan gaji pekerja).
- Perincian 3 : Tunjangan kecelakaan yang diberikan oleh perusahaan kepada para pekerjanya yang mengalami kecelakaan dalam jam kerja perusahaan atau pada waktu melakukan tugas pekerjaan untuk kepentingan perusahaan.

No. Urut	Jenis pengeluaran	Pekerja produksi		Pekerja lainnya	
		Uang (Rp.000)	Barang (Rp.000)	Uang (Rp.000)	Barang (Rp.000)
		(3)	(4)	(5)	(6)
1.	A. Upah gaji tetap dsb.	2.250	.	.	.
	B. Upah lembur	.	.	.	.
	C. Hadiah-hadiah, bonus dsb.	.	75	.	.
	D. Lainnya	.	.	.	.
	JUMLAH	2.250	75	.	.
2.	Kontribusi dana pensiun, tunjangan-tunjangan sosial asuransi dan tun- jangan yang sejenis	15	.	.	.
3.	Tunjangan kecelakaan	.	.	.	.
Jumlah pengeluaran untuk tenaga kerja (1 + 2 + 3)		2.265	75	.	.

Diisi oleh B.P.S.

Σ : 2340.

18 19 0 2	60 2250 66	67 0 73	74 0 80	81 0 87
	88 0 94	95 0 101	102 0 108	109 0 115
	20 0 26	27 75 33	34 0 40	41 0 47
	18 0 54	55 0 61	62 0 68	69 0 75
	76 2250 83	84 75 91	92 0 99	100 0 107
	20 0 26	27 0 33	34 0 40	41 0 47
	48 0 54	55 0 61	62 0 68	69 0 75
	76 0 83	84 0 91	92 0 99	100 0 107

**BLOK : V. JUAL BELI PRASARANA PRODUKSI PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1980**

1. Prasarana produksi yang dimaksud disini adalah : tanah, jalan, jembatan, dam, gedung/bangunan, mesin-mesin dan perlengkapannya, kendaraan serta benda-benda modal lainnya yang dapat dipergunakan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. Nilainya dinyatakan dalam ribuan rupiah. Termasuk kedalam barang-barang modal lainnya adalah : A.C., kipas angin, meja, lemari dsb.
2. Pembelian prasarana produksi baru, kolom (3) : maksudnya adalah nilai prasarana produksi yang baru dibeli dan belum pernah dipakai di dalam negeri. Jadi untuk mesin-mesin yang pernah dipakai di luar negeri lalu diimport dan dipergunakan oleh pabrik, maka dianggap sebagai prasarana produksi baru.  
Dalam nilai pembelian termasuk pula ongkos pemasangan dan ongkos-ongkos lainnya sampai mesin tersebut siap untuk dipergunakan di pabrik.
3. Pembelian prasarana produksi bekas, kolom (4) : Nilai pembelian prasarana produksi yang sudah pernah dipakai di dalam negeri, supaya diisikan disini sesuai dengan nilai beli yang sesungguhnya pada saat terjadinya transaksi, termasuk pula ongkos pemasangan dan lain-lain.
4. Pembuatan dan perbaikan-perbaikan besar prasarana produksi.  
Yang dimaksud dengan perbaikan besar adalah perombakan/pembaharuan sehingga menambah kapasitas/meningkatkan daya kerja serta merubah bentuk atau menambah umur prasarana produksi tersebut. Nilai pembuatan dan perbaikan besar prasarana produksi dibagi menjadi dua bagian, yaitu pembuatan dan perbaikan besar yang dikerjakan oleh pihak lain, kolom (5); pembuatan dan perbaikan besar yang dikerjakan oleh perusahaan sendiri, kolom (6).  
Penilaian daripada pembuatan dan perbaikan besar/pembaharuan yang dikerjakan sendiri adalah berdasarkan harga pasar, jika tidak mungkin maka nilai pembuatan dan perbaikan besar yang dikerjakan sendiri dihitung dengan jalan menjumlahkan semua nilai bahan-bahan (material) dan jasa-jasa serta ongkos-ongkos lainnya untuk kepentingan pembuatan dan perbaikan besar prasarana produksi tersebut yang dinilai dengan harga pasar yang berlaku pada saat itu.
5. Penjualan prasarana produksi bekas, kolom (7) : Nilai penjualan prasarana produksi bekas supaya diisikan sesuai dengan nilai jual yang sesungguhnya pada saat terjadinya transaksi.

STOK : A. JUAL BELI PASARAN PRODUKSI PERUMAHAN KAWASAN TAMBAN 1980

Diisi oleh BPS

18 19		20 26	27 33	34 40	41 47
04	x				
	48 54	55 61	62 68	69 75	76 82
	83 90	91 98	99 106	107 114	115 122
18 19	20 26	27 33	34 40	41 47	48 54
05					
	55 61	62 68	69 75	76 82	83 89
	90 97	98 105	106 113	114 121	122 129

N	Ur	(1	1.	2.	3.
---	----	----	----	----	----

N	Ur	(1	1.	2.	3.
---	----	----	----	----	----

**BLOK : VI. PERLENGKAPAN MESIN TENAGA DAN MOTOR LISTRIK PADA 31 DESEMBER 1980 ATAU PADA HARI TERAKHIR PERUSAHAAN TERSEBUT MENGGUNAKAN MESIN TENAGA DALAM TAHUN 1980**

Blok ini hanya diisi oleh perusahaan-perusahaan industri yang menggunakan mesin tenaga dan motor listrik untuk proses produksinya.

- Perincian 1 : Mesin penggerak utama (Prime Mover) yang dimaksud disini ialah mesin-mesin yang membangkitkan tenaga mekanis tanpa menggunakan tenaga manusia, hewan atau tenaga listrik. Dalam hal ini termasuk pula sebagai mesin penggerak utama adalah kin-cir angin dan tenaga alam lainnya.
- Perincian 2 : Motor listrik : Yang dimaksud disini ialah motor yang mengubah tenaga listrik menjadi tenaga mekanis untuk menggerakkan alat produksi.
- Perincian 3 : Generator : Yang dimaksud disini ialah mesin yang mengubah tenaga mekanis menjadi tenaga listrik.

**BLOK : VII. PRODUKSI, PEMBELIAN DAN PENJUALAN TENAGA LISTRIK SELAMA TAHUN 1980**

Dalam blok ini yang ditanyakan adalah tenaga listrik yang dibangkitkan, dibeli dan dijual oleh perusahaan. Masing-masing banyaknya dihitung dalam KWH dan nilainya dinyatakan dalam ribuan rupiah (Rp 000) yang betul-betul terjadi pada waktu transaksi.

Cara menghitung listrik yang diproduksi sendiri : Jumlah jam kerja generator dalam sehari kali kekuatan generator (KW) kali hari kerja setahun kali persentase penggunaan kapasitas generator.

Contoh : Jumlah kekuatan generator = 10 KW.  
1 hari bekerja selama 7 jam (rata-rata).  
1 tahun hari kerja generator = 300 hari.  
Penggunaan kapasitas generator = 80%.  
Jadi tenaga listrik yang diproduksi:  
 $10 \text{ KW} \times 7 \text{ jam} \times 300 \times 80\% = 16.800 \text{ KWH.}$

VI. PERLENGKAPAN MESIN TENAGA DAN MOTOR LISTRIK PADA 31 DESEMBER 1969, ATAU PADA HARI TERAKHIR PERUSAHAAN TERSEBUT MENGGUNAKAN MESIN TENAGA DALAM TAHUN 1969.

No. Urut	Mesin tenaga		Banyaknya	Kekuatannya	Diisi oleh B.P.S.	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Mesin penggerak utama (Prime Movers)	a. Yang tidak dipergunakan untuk menggerakkan generator (tenaganya dipakai langsung untuk menggerakkan mesin-mesin/alat-alat produksi)	18 19 06	/	20 21 01	22 27 13
		b. Yang dipergunakan untuk menggerakkan generator (membangkitkan tenaga listrik)			28 29 01	30 35 00
2.	Motor Listrik				36 39 00	40 45 00
3.	Generator				46 47 00	48 53 00

VII. PRODUKSI, PEMBELIAN DAN PENJUALAN TENAGA LISTRIK SELAMA TAHUN 1969.

No. Urut	Uraian	Banyaknya dalam Kilowatt Hours (KWH)	Nilainya (Rp. 000)	Diisi oleh BPS	
				Banyaknya dalam Kilowatt Hours (KWH)	Nilainya (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tenaga listrik yang diproduksi sendiri oleh Perusahaan		x	66 73 00	82 87 x
2.	a. Tenaga listrik yang dibeli dari P.L.N.	800	28	74 81 00	87 100 00
	b. Tenaga listrik yang dibeli dari non P.L.N.			83 94 00	95 100 00
3.	Tenaga listrik yang dijual kepada pihak lain			101 113 00	108 128 00

BLOK : VI. PERLENGKAPAN MESIN TENAGA DAN MOTOR LISTRIK PADA 31 DESEMBER 1960 ATAU PADA HARI TERAKHIR PERUSAHAAN TERSEBUT MENGGUNAKAN MESIN TENAGA DALAM TAHUN 1960

Blok ini hanya diisi oleh perusahaan-perusahaan industri yang menggunakan mesin tenaga dan motor listrik untuk proses produksinya.

BLOK : VIII. PERINCIAN BAHAN BAKU DAN BAHAN PENOLONG YANG DIPAKAI SELAMA TAHUN 1980

Berbeda dengan daftar pertanyaan pada Survey Industri tahun yang lalu, untuk tahun ini perincian pemakaian bahan baku dan penolong tiap jenis bahan dibedakan menurut asal bahan tersebut, yaitu yang berasal dari produksi dalam negeri dan yang berasal dari impor baik untuk banyaknya maupun untuk nilainya.

Pengisian untuk jumlah pemakaian, banyaknya pada kolom (8) maupun nilainya pada kolom (9), supaya diutamakan.

Sedangkan untuk pemakaian bahan yang berasal dari produksi dalam negeri dan impor, baik mengenai banyaknya maupun nilainya, apabila tidak diketahui supaya diisikan persentasenya saja (%).

Tulislah secara terperinci jenis dan banyaknya serta nilai bahan baku dan bahan penolong yang betul-betul telah dipakai dalam proses produksi selama tahun 1980

Untuk industri yang menggunakan bahan baku serta bahan penolong yang banyak sekali jenis/macamnya yang dipakai, maka bagi bahan yang cukup kecil nilainya dapat digabungkan saja penghitungannya dengan sebutan bahan-bahan lain dan cantumkan nilainya saja. Tetapi dengan ketentuan bahwa penggabungan nilai bahan-bahan lain tersebut diusahakan agar kurang dari 10% dari seluruh jumlah nilai pemakaian bahan.

Penilaian daripada semua bahan-bahan yang dipakai menurut harga rata-rata pembelian pada waktu terjadinya transaksi selama tahun 1980 dan dinyatakan dalam ribuan rupiah.

Bagi perusahaan industri yang memakai bahan baku yang dihasilkan sendiri, contohnya pabrik gula menggiling (memproses) tebu dari hasil kebun perusahaan sendiri, maka bahan baku tersebut dinilai berdasarkan harga pasar, jika tidak mungkin, maka bahan baku tersebut nilainya sama dengan jumlah biaya / ongkos-ongkos baik material maupun jasa-jasa dari pihak lain yang telah dikeluarkan sampai memperoleh / mendapatkan bahan baku tersebut untuk diolah (diproses) di pabrik. Bila hal ini juga tidak mungkin, berikan catatan kepada siapa dapat ditanyakan masalah ini, mungkin kepada kantor pusat yang ada di kota lain dsb.

Kolom (3) yang dimaksud satuan standard :

untuk : Isi : liter, meter kubik, cc.

Berat : ton, kw, on, oz, pon, gram.

Panjang : m, yard, cm, kaki.

Luas : m<sup>2</sup>, cm<sup>2</sup>.

Kalau satuan yang dipakai bukan satuan standard seperti tersebut diatas, misalnya: botol, drum, bal, kotak, piece, lembar, dsb., harus diberikan catatan mengenai konversinya dari satuan setempat ke satuan standard.

Misalnya: 1 botol = 650 cc.

1 drum = 200 liter, atau 60 liter.

1 lembar kulit = 2 m<sup>2</sup>, dsb.

VIII. PERINCIAN BAHAN BAKU DAN BAHAN PENOLONG YANG DIPAKAI SELAMA TAHUN 1980

Pernilaian bahan baku dan penolong, berasal dari :								
Uraian jenis bahan-bahan	Satuan Standard	Produksi dalam negeri		I m p o r		J u m l a h		
		Banyaknya	Nilai (Rp.000)	Banyaknya	Nilai (Rp.000)	Banyaknya	Nilai (Rp.000)	
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Kacang tanah gln dng kering 1	ton	90	28.800	.	.	90	28.800	
Sub-jumlah	x	x	28.800	x	.	x	28.800	

BLOK : VIII. PERINCIAN BAHAN BAKU DAN BAHAN PENOLONG YANG DIPAKAI SELAMA TAHUN 1980

Berbeda dengan daftar perencanaan pada Survey Industri tahun yang lalu, untuk tahun ini penilaian pemakain bahan baku dan penolong tiap jenis bahan dibedakan menurut asal bahan

No. Urut	Uraian jenis bahan-bahan	Satuan Standard	Pemakaian bahan baku dar. penolong, berasal dari :							
			Produksi dalam Negeri				Impor *)		Jumlah	
			Banyaknya	Nilai (Rp.000)	Banyaknya	Nilai (Rp.000)	Banyaknya	Nilai (Rp.000)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
	Pindahan Sub-Jumlah	x	x	28.800	x		x	28.800		
14.										
15.										
16.										
17.										
18.										
19.										
20.										
21.										
22.										
23.										
Jumlah			x		x		x			
			28.800				28.800			
			20 Diisi oleh BPS 28		29 Diisi oleh BPS 29		38 Diisi oleh BPS 38			
			07		00000000		00000000			

\*) Bahan Baku/Pencolong yang diimpor sendiri atau dibeli langsung dari Importir/Dealer/Distributor.

**BLOK : II. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR & MINYAK LINCIK SELAMA TAHUN 1980**

Isikanlah banyaknya dan nilainya bahan bakar & minyak lincir yang betul-betul dipakai selama tahun 1980

- Kolom (2) : Urutan jenis bahan bakar dan minyak lincir.
- Kolom (3) : Satuan standard.
- Kolom (4) : Jumlah seluruh pemakaian bahan bakar dan minyak lincir, baik untuk mesin-mesin produksi, alat transport serta untuk mesin pembangkit listrik, dsb.
- Kolom (5) : Nilai seluruhnya, dalam ribuan rupiah.
- Kolom (6) : Khusus ingin diketahui berapa banyaknya bahan bakar dan minyak lincir yang dipakai hanya untuk mesin-mesin pembangkit tenaga listrik. Jika tidak ada catatan khusus untuk ini maka usahakan untuk diperkirakan sebaik-baiknya.
- Kolom (7) : Nilainya, dalam ribuan rupiah.
- Kolom (6) dan (7) umumnya lebih kecil dari kolom (4) dan (5).

IX. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR DAN MINYAK LINCIR SELAMA TAHUN INI.

No	Jenis bahan bakar	Satuan standar	Jumlah pemakaian		Untuk perbandingan listrik		Diisi oleh B.P.S.		
			Banyaknya	Nilainya (Rp.000)	Banyaknya	Nilainya (Rp.000)	Jumlah pemakaian		
							Banyaknya	Nilainya (Rp.000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1.	Bensin	Liter	-	-	-	-	47	55	56
2.	Solar	Liter	2000	105	-	-	63	71	72
3.	Minyak diesel	Liter	-	-	-	-	79	87	88
4.	Minyak tanah	Liter	-	-	-	-	95	108	104
5.	Batu bara	Kg	-	-	-	-	20	28	29
6.	Kokas	Kg	-	-	-	-	36	44	45
7.	Gas (dari PN Gas)	M3	-	-	-	-	52	60	61
8.	Bahan bakar lainnya	x	x	-	x	-	x	-	68
9.	Minyak lincir	Liter	100	70	-	-	75	83	84
J U M L A H			x	175	x	-	91	99	100

REK : IX. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR & MINYAK LINCIR SELAMA TAHUN 1980  
 Isikanlah banyaknya bahan bakar & minyak lincir yang betul-betul dipakai selama tahun 1980  
 Kolom (2) : Isikan jenis bahan bakar dan minyak lincir.

**BLOK : X. MACAM-MACAM PENGELUARAN LAINNYA SELAMA TAHUN 1980 (dalam ribuan rupiah).**

**Perincian 1 :** Nilai material yang betul-betul telah dipakai selama satu tahun, meliputi :

- a. Bahan pembungkus, pengepak dan wadah (containers).
- b. Onderdil (spareparta) dan bahan-bahan untuk reparasi serta pemeliharaan prasarana produksi.
- c. Bahan-bahan untuk keperluan administrasi (kantor) seperti kertas, pensil, tinta, karbon, pita mesin tik, map dan sebagainya.

**Perincian 2 :** Nilai dari jasa industri yang telah dilakukan selama satu tahun, meliputi :

- a. Ongkos yang dikeluarkan untuk biaya pekerjaan pengolahan yang dilakukan oleh industri lain.
- b. Ongkos pemeliharaan dan perbaikan kecil prasarana produksi perusahaan.  
*Yang dimaksud dengan pemeliharaan dan perbaikan kecil ialah pengeluaran rutin untuk memelihara atau memperbaiki prasarana produksi agar tetap dapat bekerja (berfungsi) seperti biasanya, tanpa menambah kapasitas/tidak meningkatkan daya kerja serta tidak merubah bentuk atau tidak menambah umur prasarana produksi tersebut.*

Ada tiga kemungkinan pengisiannya :

- I. Kalau onderdil/bahan-bahan dibeli oleh perusahaan dan dipasang sendiri, maka masuk perincian 1.b.
- II. Kalau onderdil/bahan-bahan dibeli sendiri oleh perusahaan dan pemasangannya oleh pihak lain, maka nilai onderdilnya masuk perincian 1.b. sedangkan ongkos pemasangannya masuk perincian 2.b.
- III. Kalau penyediaan onderdil / bahan-bahan maupun pemasangannya dilakukan oleh pihak lain, maka nilai semuanya masuk perincian 2.b.

**Perincian 3 :** Beban sewa yang dikenakan untuk penggunaan barang / benda yang bukan milik sendiri untuk tahun 1980 meliputi :

- a. Gedung, mesin-mesin & perlengkapannya dan alat-alat.
- b. Tanah (nilai sewanya).

**Perincian 4 :** Pajak tidak langsung misalnya : pajak penjualan yang dikenakan atas barang (sales tax), izin perusahaan, Ireda/Ipeda, SWP3D, bea balik nama, bea masuk, cukai, dsb., kecuali pajak upah/pendapatan dan pajak perseroan.

**Perincian 5 :** Pengeluaran lainnya untuk tahun 1980 meliputi :

- a. Kewajiban membayar bunga untuk tahun 1980 atas modal pinjaman (baik yang sudah dibayar maupun yang masih terhutang).
- b. Hadiah, sumbangan, derma dan sejenisnya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk pihak lain, jadi bukan yang diberikan kepada pekerja perusahaan sendiri sebab kalau pemberian hadiah dan sebagainya kepada pekerja/buruh sendiri sudah termasuk kedalam blok IV perincian 1.
- c. Jasa-jasa lainnya meliputi ongkos pengangkutan, pergudangan, pembayaran komisi & broker, asuransi, biaya komunikasi, iklan / advertensi, biaya akuntan, notaris, ahli hukum, konsultan, penelitian & pengembangan, pengolahan data, jasa restoran, hotel dan penyediaan makanan serta jasa-jasa lainnya yang belum tercakup pada perincian tersebut diatas.

X. MACAM-MACAM PENGELUARAN LAINNYA SELAMA TAHUN INI.

No. Urut	Pengeluaran-pengeluaran untuk	Nilainya (Rp.000)	Diisi oleh SPS	
			Nilainya (Rp.000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	A. Madah (containers) dan bahan pembungkus/pengepak	240	20	4027
	B. Ondercil (spareparts), bahan-bahan untuk pemeliharaan dan perbaikan prasarana produksi	-	28	35
	C. Bahan-bahan untuk keperluan kantor, alat-alat tulis menulis dan lainnya	10	36	43
2.	A. Jasa-jasa industri yang diberikan oleh pihak lain	-	44	51
	B. Ongkos pemeliharaan dan perbaikan prasarana produksi	-	52	59
3.	A. Gedung, mesin-mesin serta alat-alat	-	60	67
	B. Tanah	-	68	75
4.	Pajak tidak langsung	110	76	83
	A. Bunga atas pinjaman	-	84	91
	B. Hadiah-hadiah, sumbangan, derma dan sejenisnya	50	92	99
5.	C. Jasa-jasa lainnya	-	100	107
	Jumlah	455	108	116

BLOK : X. MACAM-MACAM PENGELUARAN LAINNYA SELAMA TAHUN 1980 (dalam ribuan rupiah).  
Perincian 1 : Nilai material yang betul-betul telah dipakai selama satu tahun, meliputi :  
a. Bahan pembungkus, pengepak dan wadah (containers).

BLOK : XI. BARANG-BARANG YANG DIHASILKAN OLEH PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1980

Berilah keterangan yang terperinci mengenai barang-barang yang dihasilkan oleh perusahaan selama tahun 1979. Jika halaman yang disediakan tidak mencukupi untuk menuliskan semua jenis barang yang dihasilkan maka dapat digunakan kertas tambahan asal menyebutkan nomor blok-nya serta nomor urut berikutnya dari macam-macam barang yang dihasilkan tersebut.

Bagi barang-barang yang kecil nilainya dapat digabungkan saja menjadi barang-barang lainnya, cantumkan nilainya saja di kolom (5), tetapi sedapat mungkin penggabungan tersebut nilainya kurang dari 10% dari jumlah seluruh nilai produksi.

Produksi supaya dinilai dengan harga rata-rata penjualan pada waktu terjadinya transaksi selama tahun 1979, termasuk pajak penjualan atas barang tersebut (sales tax), dan dinyatakan dalam ribuan rupiah.

Satuan di kolom (3) adalah satuan standard tetapi jika bukan satuan standard yang dipakai, maka harap diberikan catatan mengenai konversinya dari satuan setempat ke satuan standard.

Misalnya: 1 botol = 650 cc atau 350 cc.

1 batang sabun = 300 gram.

1 lembar kulit = 2 m<sup>2</sup>.

1 piece kain = 40 m.

1 kaleng = 454 gram dsb.

BLOK : XII. PENDAPATAN/PENKRIMAAN LAIN YANG DITERIMA PERUSAHAAN  
SELAMA TAHUN 1980 (dalam ribuan rupiah).

- Perincian 1 : Nilai yang diterima atas jasa industri (pengolahan) yang diberikan kepada pihak lain (nilai upah maaskloon).
- Perincian 2 : Selisih nilai penjualan dan pembelian dari bahan/ barang yang dijual lagi oleh perusahaan dalam bentuk yang sama seperti pada waktu dibeli tanpa mengalami perubahan (processing). Ingat keuntungan ini bukan merupakan keuntungan perusahaan dari kegiatan industri.
- Perincian 3 : Pendapatan lainnya yang diterima oleh perusahaan, selain dari aktifitas produksi, jasa industri dan perdagangan yang masing-masing sudah tercakup pada perincian sebelumnya.

18	19
1	0

XII. PENDAPATAN/PENERIMAAN LAIN YANG DITERIMA OLEH PERUSAHAAN SELAMA TAHUN INI.

[illegible]

**BLOK : XIII. KEADAAN STOCK (PERSEDIAAN) AWAL DAN AKHIR TAHUN 1980 (dalam ribuan rupiah).**

- Perincian 1 : Dinilai atas dasar harga pembelian yang terjadi selama setahun. Bahan-bahan milik perusahaan tetapi ada pada industri lain untuk diolah dimasukkan kedalam perhitungan stock disini. Sebaliknya bahan-bahan yang ada pada perusahaan untuk diolah tetapi milik pihak lain tidak dimasukkan disini.
- Perincian 2 : Nilai stock barang-barang yang masih dalam pengolahan (setengah jadi), yang belum dapat dijual dan masih harus mengalami proses selanjutnya sampai barang jadi. Nilainya sama dengan nilai bahan baku ditambah nilai pekerjaan yang telah dilakukan.
- Perincian 3 : Dinilai atas dasar harga penjualan yang terjadi selama setahun. Mencakup nilai stock barang-barang jadi yang dihasilkan oleh perusahaan termasuk produksi milik perusahaan yang diolah oleh industri lain. Sebaliknya barang-barang hasil produksi (processing) dalam perusahaan ini tetapi bahan bakunya milik pihak lain, tidak dimasukkan disini.

**BLOK : XIV. PENGGUNAAN KARET SEBAGAI BAHAN BAKU SELAMA TAHUN 1980 .**

No. Urut	U r a i a n	Nilai stock pa- da awal tahun (1 Januari) (Rp.000)	Nilai stock pa- da akhir tahun (31 De- seMBER) (Rp.000)	Selisih nilai stock(ko- lom 4 - kolom 3) (Rp.000)	Diisi oleh BPS  Selisih nilai stock (kolom 4 - kolom 3) (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Stock (persediaan) bahan baku, bahan penolong, bahan bakar, bahan pembungkus dan bahan bahan lainnya				62                      69 [ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ] c
2.	Stock (persediaan) barang-barang yang sedang dalam pengolahan (setengah jadi)				70                      77 [ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ] c
3.	Stock (persediaan) barang-barang jadi yang dihasilkan				78                      85 [ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ] ✓
<b>J U M L A H</b>					86                      94 [ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ] c

#### XIV. PENGGUNAAN KARET SEBAGAI BAHAN BAKU SELAMA TAHUN INI.

Bila perusahaan ini menggunakan karet sebagai bahan baku, isikan	A. L a t e x	18 19	Kg	26
	B. Sheet (segala macam,		Kg	33
	C. L u m b		Kg	40
	D. C r e p e		Kg	47
	E. Crumb Rubber		Kg	54
			55	62
			Nilai tambah	71

Daftar ini diisi dengan sebenarnya dan menurut keadaan yang sesungguhnya.

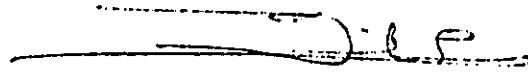
Diketahui oleh yang bertanggung jawab di perusahaan

Nama Petugas Survey: *Parocto*.....

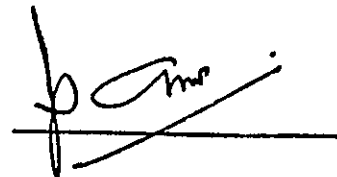
Nama : *Budi Buntoro*.....

Jabatan di perusahaan: *Perusahaan*.....

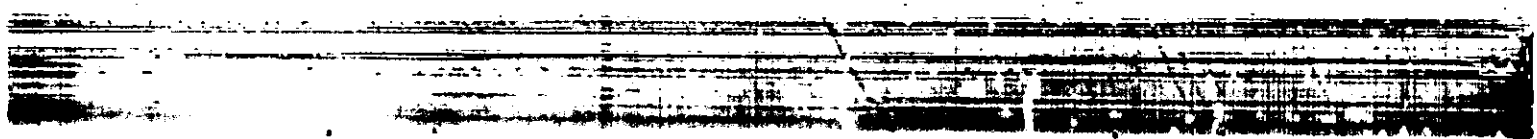
*Ruban*....., *29-3-*..... 19*81*



Cap perusahaan dan tanda tangan.



### CATATAN



Bila dijumpai penyimpangan-penyimpangan atau hal-hal yang tidak sesuai, misalnya : harga nya terlalu menyolok, atau bahan baku yang dipakai dibandingkan dengan banyaknya barang yang di hasilkan terlalu besar atau sebaliknya, maka untuk itu harap diberi catatan berdasarkan penje- lasan dari perusahaan, dalam blok dibawah ini.

Catatan lainnya supaya dilengkapi misalnya mengenai satuan, konversi dan sebagainya.

#### XV. PENELITIAN HASIL ISIAN :

Hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai ketelitian dari data :

1. Harga-harga yang berlaku untuk tiap-tiap jenis barang yang dipakai pada Blok VIII sudah sudah sesuai. Ya ☒ Tidak ☐  
Jika "Tidak", jelaskan:

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

2. Harga-harga yang berlaku untuk tiap-tiap jenis bahan bakar yang dipakai pada Blok IX sudah sesuai. Ya ☒ Tidak ☐  
Jika "Tidak", jelaskan:

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

3. Harga-harga yang berlaku untuk tiap-tiap jenis barang yang dihasilkan pada Blok XI sudah sesuai. Ya ☒ Tidak ☐  
Jika "Tidak", jelaskan:

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

4. Banyaknya tenaga kerja pada Blok III serta upah dan gaji yang dibayarkan pada Blok IV su- dah sesuai. Ya ☒ Tidak ☐  
Jika "Tidak", jelaskan:

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

5. Banyaknya / nilainya bahan-bahan yang dipakai pada Blok VIII serta barang-barang yang diha- silkan pada Blok XI sudah berimbang. Ya ☒ Tidak ☐  
Jika "Tidak", jelaskan:

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

6. L a i n n y a :

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

BLOK XVI. RINGKASAN

Blok dibawah ini diisi oleh Pengawas Lapangan, berupa ringkasan pengeluaran dan pendapatan perusahaan industri selama tahun 1980 dinyatakan dalam ribuan rupiah.

Hal ini perlu dilakukan untuk memudahkan penelitian/pemeriksaan bagi pengawas terhadap isian yang tercantum dalam daftar pertanyaan serta melakukan pembetulan (koreksi) hal-hal yang salah atau janggal (jika ada) setelah menghubungi pencacah atau perusahaan.

XVI. RINGKASAN (Diisi oleh Pengawas Lapangan)

Ongkos-ongkos pengeluaran untuk			Pendapatan dari		
No. Urut	Perincian	Nilainya (Rp 000)	No. Urut	Perincian	Nilainya (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1.	Pengeluaran-pengeluaran untuk pekerja Blok IV, Jumlah kolom (3+4+5+6)	2.340 ✓	1.	Listrik yang dijual Blok VII, per.3 kolom (4)	-
2.	Tenaga listrik yang dibeli Blok VII, per.2(a+b),kol.(4)	28 ✓	2.	Barang-barang yang dihasilkan Blok XI, Jumlah kolom (6)	31.875 ✓
3.	Pemakaian bahan-bahan Blok VIII, Jumlah kolom (6)	28.800 ✓	3.	Pendapatan/penerimaan lain Blok XII, Jumlah kolom (3)	200 ✓
4.	Pemakaian bahan bakar Blok IX, Jumlah kolom (5)	175 ✓	4.	Selisih nilai stock barang-barang setengah jadi Blok XIII, per.2 kolom (5)	-
5.	Macam-macam pengeluaran lainnya Blok X, Jumlah kolom (3)	455 ✓			
Jumlah 1 s/d 5		31.798 ✓	Jumlah 1 s/d 4		32.075 ✓

CATATAN PENGAWAS :

1. Dari ringkasan tersebut diatas, jika jumlah seluruh pengeluaran lebih besar dari pada jumlah seluruh pendapatan, harap diteliti kebenaran pengisian daftar serta periksa penelitian hasil isian pada Blok XV.

2. Jika satuan-satuan yang dipakai bukan satuan standard, berapakah konversi satuan setempat ke satuan standard :

3. Lainnya :

$$D = 32.075.$$

$$I = 29.258 ✓$$

$$VA = 2817 ✓$$